ARTIKEL

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS PADA PT. BFIT

Oleh :

IRA NAWANG AYUNINGTYAS

NPM : 14.1.02.01.0348

Dibimbing Oleh :

1. **Dr. H. M. Anas, S.E., M.M., M.Si**
2. **Faisol, S.Pd.,M.M**

FAKULTAS EKONOMI AKUNTANSI

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Ira Nawang Ayuningtyas
NPM	: 14.1.02.01.0348
Telepun/HP	: 085816370004
Alamat Surel (Email)	: iranawang26@gmail.com
Judul Artikel	: Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Pada PT. Bfit
Fakultas – Program Studi	: Fakultas Ekonomi - Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H Achmad Dahlan No 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 07 Agustus 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. H. M. Anas, S.E., M.M., M..Si NIDN. 0028106601	Faisol, S.Pd.,M.M NIDN. 0712046903	Ira Nawang Ayuningtyas NPM 14.1.02.01.0348

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS PADA PT. BFIT

Ira Nawang Ayuningtyas
14.1.02.01.0348
Fakultas Ekonomi Akuntansi
Iranawang26@gmail.com
Dr. H. M. Anas, S.E., M.M., M.Si dan Faisol, S.Pd., M.M.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah : (1) Untuk mengetahui seberapa besar peran sistem informasi akuntansi penjualan secara tunai pada PT. Bfit. (2) Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada PT.Bfit. (3) Untuk mengetahui efektifitas sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada PT. Bfit.

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif yang mendasar pada hasil pengamatan dokumentasi dan wawancara.

Kesimpulan hasil penelitian ini menunjukan bahwa pelaksanaan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada PT. Bfit telah dilaksanakan dengan baik, akan tetapi masih perlu adanya perbaikan berkaitan dengan sistem yang dimiliki seperti bagan alir atau prosedur pembentukanya.

Kata kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Penjualan, Penerimaan Kas

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Derasnya arus globalisasi menyebabkan pengaruh lingkungan usaha ditempat perusahaan beroperasi menjadi semakin luas dan kompleks, segala jenis perubahan yang berkembang di Indonesia akan lebih menghadapi banyak tantangan dari perusahaan sejenis yang bermunculan baik yang berasal dari dalam negri maupun dalam negri. Hal ini mengakibatkan persaingan yang semakin ketat dan tajam. Untuk menjadi unggul dalam persaingan, pelaku usaha bukan hanya mengembangkan sistem yang ada tetapi perusahaan juga harus memiliki manajemen yang baik. Dalam perkembngan perusahaan membutuhkan informasi tersebut untuk mendorong perkembangan sistem informasi yang ada. Hal ini banyak perusahaan baik perusahaan kecil maupun perusahaan yang sudah *go public* telah menggunaan alat elektronik seperti komputer, untuk mendorong memudahkan dalam memproses data-data akuntansi. Kemudian dapat menghasilkan informasi yang efektif serta akurat yang akhirnya dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan dalam perusahaan.

Sistem penjualan dan penerimaan kas merupakan sistem inti yang berpengaruh besar terhadap keberhasilan suatu perusahaan karena penjualan merupakan kegiatan bisnis yang dilakukan perusahaan untuk memperoleh keuntungan sedangkan penerimaan kas merupakan ukuran awal laba yang diterima perusahaan yang menurut karateristik dan fungsinya, kas merupakan alat yang mudah untuk disalah gunaan oleh pihak-pihak yang kurang bertanggung jawab. Kas didalam neraca merupakan liquid, karena hampir setiap transaksi yang dilakukan oleh fungsi yang berwenang atau

terkait dalam perusahaan maupun pihak luar yang sebagian besar akan mempengaruhi kas. Kas bersifat mudah dipindah tangankan sehingga kas merupakan aktiva yang rawan, karena ini perusahaan untuk melakukan penataan pada sistem penerimaan kas yang meliputi beberapa aspek yang saling berkaitan.

Sistem akuntansi penjualan merupakan bagian yang penting dalam sistem akuntansi diperusahaan yang harus dijalankan dengan baik dan benar sesuai prosedur. Transaksi penjualan memberikan prosedur kontribusi yang besar dalam menghasilkan laba bagi perusahaan, maka dengan adanya sistem akuntansi penjualan yang terorganisir dengan baik dan benar sesuai wewenang dan tanggungjawab, dapat mempermudah pelaksanaan transaksi penjualan yang efektif, seperti bukti empiris yang dilakukan oleh Fiendy Revando Rawung (2016) dalam hal sistem otorisasi , prosedur pencatatan, pengumpulan data dan sebagainya sudah memadai. Maka hasil menunjukan bahwa perusahaan tersebut sudah optimal dalam menjalankan tugasnya. Sehingga dapat dikatakan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas yang telah diterapkan sepenuhnya telah efektif. Hasil yang sama seperti yang dilakukan oleh R. Nurlia Sari (2013) juga menggambarkan beberapa perusahaan yang sudah optimal dalam menerapkan sistem informasi akuntansi penjualan, penerimaan kas dan pengendalian intern telah berjalan secara efektif, seperti adanya struktur organisasi pemisahkan tugas, wewenang tanggung jawab dan prosedur pencatatan sudah memadai. Maka hasil menunjukan bahwa perusahaan tersebut juga sudah optimal dalam menjalankan tugasnya. Sehingga dapat dikatakan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas yang telah diterapkan sepenuhnya telah efektif.

Namun dilihat dari beberapa hasil penelitian yang dilakukan menunjukan perbedaan argumentasi yang berbeda sebagaimana mana yang dilakukan oleh Any Krisnawati (2013) bahwa beberapa perusahaan itu belum optimal dalam menggunakan sistem informasi akuntansi terutama pada pejualan dan penerimaan kas. Seperti kurang optimal pada prosedur penjualan dan sitem informasi penerimaan kas masih melalui sistem manual, belum terdapat sistem online, belum diterapkanya perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi serta pengamananya belum ada.

Selanjutnya hasil penelitian lainya dari Renita Margareta Manoppo (2013) bahwa perusahaan-perusahaan yang dalam penelitiaanya telah efektif pada bidang penerimaan kas akan tetapi pada pengeluaran kas belum efektif, hal ini dibuktikan antara lain penempatan kasir yang berada satu ruangan dengan karyawan lainya, kas yang ada ditangan kasir tidak diasuransian, rekonsiliasi bank tidak dilakukan oleh bagian pemeriksaan intern, dan stempel cek di pegang oleh pembuat cek tersebut, yang seharusnya oleh bagian accounting bisa lebih terkontrol. Sehingga dapat dikatakan perusahaan-perusahaan tersebut sebagian kecil sudah menggunakan sistem informasi akuntansi dan sebagian besar belum menerapkan sistem informasi akuntansi secara optimal.

Mendasar pada kajian penelitian tersebut kemungkinan ada kecendrungan ketidak optimalan terjadi pada PT. Bfit seperti beberapa kekurangan dalam sistem informasi akuntansi, pada penjualan, terutama pada bagian proses penjulan alat fitness masih mengunakan nota manual, dan juga ditemukan ada kemungkinan besar terjadi adanya pemisahan tugas dan wewenang bagian marketing dan bagian lainya belum terkodinir dengan baik, tidak adanya pemisahan fungsi antara order penjualan dengan bagian kas. Sehingga hal

tersebut dimungkinan berdampak pada pelayanan tidak maksimal pada pelanggan. Demikian juga bisa terjadi pada keterlambatan mengambil keputusan.

Melihat beberapa pendapat hasil penelitian terdahulu dan fakta yang terjadi maka dipandang penting untuk melakukan suatu pe nelitian ulang dengan pentingnya sistem informasi akuntansi pada beberapa perusahaan barang dan jasa, maka peneliti ini mengambil tema "**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS PADA PT. BFIT** "

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini digunakan untuk membatasi masalah dalam penelitian agar lebih terarah pada masalah penelitianya. Penelitian akan membahas penjualan dan penerimaan kas pada PT. Bfit yang dihubungkan dengan sistem informasi akuntansi. Mula-mula peneliti meneliti tentang struktur organisasi, lalu membuat *flow chart* sehingga dapat dilihat prosedur sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan penjelasan yang diuraikan maka pernyataan penelitian dalam dalam hal ini adalah :

1. Bagaimana peran sistem informasi akuntansi penjualan pada PT. Bfit ?.
2. Bagaimana peran sistem informasi akuntansi pada penerimaan kas PT. Bfit?.
3. Apakah sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas di PT. Bfit sudah efektif ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui seberapa besar peran sistem informasi akuntansi penjualan secara tunai pada PT. Bfit.
2. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada PT.Bfit.
3. Untuk mengetahui efektifitas sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada PT. Bfit.

II. METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Jenis Penelitian

Sugiyono (2017:9) "Metode penelitian kualitatif adalah yang berlandaskan pada filsafat prositivme, digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya dari eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*."

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif.

B. Kehadiran Peneliti

kehadiran peneliti bertindak sebagai instrument dan juga sekaligus untuk mengumpulkan data, maka peneliti melakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk penelitian kualitatif yang perlukan untuk melakukan kegiatan yang berkaitan dengan penelitian sehingga peneliti langsung biasa untuk mengambil data sesuai apa yang dibutuhkan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Bfit cabang kediri yang beralamatkan di Jl. Hasanudin No 2 Kota Kediri.

D. Sumber Data

Sugiono (2014:137) ada dua macam sumber dalam pengambilan data, yaitu

1. Data Primer

   Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan data yang diperoleh berasal dari hasil wawancara yaitu nota, faktur penjualan, stock barang.

2. Data Sekunder

   Data sekunder merupakan yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data yang diperoleh peneliti yaitu struktur organisasi, sejarah, visi&misi dan data nama karyawan.

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Teknik Wawancara

   Sugiyono (2017:231) "Wawancara merupakan temuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikontruksikan makna dalam suatu topic tertentu".

   Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara pada kepala cabang PT. Bfit, untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas. Pada penelitian ini, peneliti mengadakan tanya jawab langsung dengan pemimpin dan karyawan perusahaan agar supaya peneliti lebih mudah dalam mencari serta informasi-informasi yang diperlukan dalam penelitian.

2. Teknik Observasi

   Sugiono (2017:145) "Observasi merupakan suatu proses yang sangat kompleks, suatu proses yang tersusun dari beberapa proses biologis dan psikhologis".

   Peneliti melakukan observasi dan mengadakan pengamatan langsung maupun tidak langsung untuk mengetahui sistem informasi akuntansi serta prosedur penjualan dan penerimaan kas.

3. Metode Dokumentasi

   Sugiono (2017:240) "dokumen merupakan suatu catatan atau peristiwa sudah berlalu"

   Peneliti membutuhkan dokumen pada PT. Bfit berupa profil perusahaan, struktur organisasi, dan data penjualan serta penerimaan kas. Dalam penelitian ini peneliti datang langsung ke lokasi penelitian untuk melakukan pengamatan.

F. Teknis Analisis Data

a) Mengumpulkan data mengenai sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas yang telah diterapkan pada PT. Bfit
b) Mengidentifikasi sistem informasi akuntansi penjualan

dan penerimaan kas yang diterapkan pada PT. Bfit

c) Menyimpulkan atau melihat adanya kelemahan dalam sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas yang diterapkan pada PT. Bfit

d) Membuat kesimpulan dan saran perbaikan terhadap kelemahan yang ada pada sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada PT. Bfit

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

a) Triagulasi Sumber

Sugiono (2017:274) "Menguji data yang ada dengan sumber yang berbeda".

b) Triagulasi Teknik

Sugiyono (2017:274) "Data yang diperoleh saat wawancara akan dilakukan pengecekan kembali dengan teknik observasi untuk mencocokan kebenaran data".

c) Triagulasi Waktu

Sugiyono (2017:274) "Mekakukan wawancara berulang ulang dengan waktu yang berbeda beda sampai ditemukan keakuratan data"

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Analisis Sistem informasi akuntansi PT. Bfit

a. Bagian yang terkait dalam sistem penjualan tunai.

1) Bagian Order Penjualan

Bagian ini berfungsi menerima order dari pembeli sekaligus menerima kas dari

2) Bagian Gudang.

Bertanggungjawab untuk menyiapkan barang yang dipesan oleh *customer*. Dan mencatat keluar masuknya barang dagangan dari gudang.

b. Dokumen yang digunakan

1) Nota Penjualan Dibuat oleh bagian *marketing* yang berisi tagihan yang harus dibayar oleh *customer*.

2) Faktur Penjualan Tunai Dibuat oleh bagian marketing berisi jumlah harga barang yang harus

dibayar dan berisi masa garansi barang tersebut.

3) Stock Gudang
Dokumen ini diisi oleh bagian gudang yang berguna untuk mengetahui jumlah barang yang tersimpan digudang, dokumen ini berguna pada saat perusahaan ingin mencocokan jumlah barang dagang yang masih tersimpan digudang.

4) Bukti pembayaran
Bukti pembayaran ini adalah bukti yang diperoleh pada saat *customer* sudah melakukan pembayaran ataupun berupa bukti transfer dari *customer*.

c. Bagian yang terkait dengan sistem penjualan kredit

1) Bagian penjualan
Bagian ini bertangung jawab melayani *customer* atas pembelian barang. Selanjutnya bagian penjualan membuatkan faktur penjualan atas barang tersebut.

2) Bagian gudang
Bagian ini bertanggung jawab menyiapkan barang yang dipesan oleh *customer*.

d) Dokumen yang terkait.

1) Nota penjualan
Dibuat oleh bagian *marketing* yang berisi tagihan yang harus dibayar oleh *customer*.

2) Faktur penjualan kredit
Dokumen ini digunakan untuk merekam transaksi penjualan kredit dan masa garansi barang tersebut.

3) Stock Gudang
Dokumen ini diisi oleh bagian gudang yang berguna digudang Dokumen ini digunakan sewaktu-waktu ketika perusahaan ingin mecocokan barang jumlah barang dagangan pada catatan dan jumlah barang yang tersimpan digudang.

d. Prosedur yang membentuk sistem informasi akuntansi penjualan tunai

1) Prosedur pembelian barang *Customer* datang ke stand Bfit kemudian melilih barang yang di inginkan Kemudian *marketing* memintak KTP untuk kelengkapan data Terakhir, *customer* melunasi pembayaran dan menerima bukti pembelian atas barang tersebut. Selanjutnya jika *customer* menggunakan kartu ATM maka *marketing* melakukan transaksi ke mesin EDC
2) Prosedur Penerimaan Kas.

   Dalam prosedur penerimaan kas, bagian *marketing* menerima pembayaran dari pembeli atas barang tersebut. kemudian *marketing* membuat nota penjualan tunai. Selanjutnya *customer* mengambil barang tersebut.
3) Prosedur Penerimaan Kas dari mesin EDC

   Bagian *marketing* menerima kartu ATM dari *customer*. Kemudian *marketing* memasukan nominal harga barang tersebut. Selanjutnya *customer* memencet nomer pin tunggu proses transaksi berhasil kemudian *marketing* memberikan struck kepada *customer* dan memberikan nota serta kartu garansi sebagai bukti pembelian barang.
4) Prosedur pembungkusan dan penyerahan barang

   Dalam prosedur pembungkusan dan penyerahan barang setelah pembeli membayar dibagian *marketing* maka barang akan segera diserahkan kepada pembeli.

e. Prosedur yang membentuk sistem informasi akuntansi penjualan kredit.

1) Prosedur pemilihan barang *Customer* datang ke stand Bfit kemudian memilih barang yang di inginkan. Selanjutnya *marketing* memintak KTP untuk bukti kelengkapan data.Terakhir, customer melakukan transaksi ke mesin EDC melunasi pembayaran dan menerima bukti pembayaran, jika customer melakukan pembelian dengan cara kredit maka konsumen hanya akan mendapat bukti struck pembayaran dari EDC bank.
4) Prosedur penerimaan kas Dalam prosedur penerimaan kas, bagian *maketing* menerima kartu kredit kemudian marketing menancapkan kartu kredit pada mesin EDC selanjutnya *marketing* meminta kepada *customer* kesepakatan angsuran misalkan *customer* memilih 6x angsur bunga 0% dan 12x angsur bunga 8% setelah itu memasukan nominal harga kemudian tunggu proses selesai.
5) Prosedur pembungkusan dan penyerahan barang Dalam prosedur pembungkusan dan penyerahan barang setelah pembeli membayar dibagian *marketing* maka barang akan diserahkan kepada *customer*.

B. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan pada PT. Bfit cabang Kediri, dapat disimpulkan bahwa sistem penjualan dan penerimaan kas sudah cukup efektif akan tetapi masih terdapat perangkapan tugas bagian *marketing* masih menerima order penjualan sekaligus menerima kas dan tidak adanya bagian adminitrasi.

Saran

Dengan adanya perangkapan tugas, menjadikan sistem lemah karena bagian *marketing* bisa saja melakukan penyelewengan wewenang dan tanggung jawabnya dengan memperlambat penyetoran

uang ke bank, hal ini kemungkinan terjadi karena bagian *marketing* memiliki tugas ganda yaitu melakukan transaksi penjualan dan melakukan semua transaksi penerimaan uang. Sehingga harus dilakukan perbaikan yaitu dilakukan pemisahan tugas antara bagian marketing dan bagian penerimaan kas.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Any Krisnawati Suhadak Topo Wijoyo. 2013. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi dan Penerimaan Kas Study pada penjualan spedy PT. Telekomunikasi Indonesia, TBK Kandatel Malang.* Jurnal Fakultas Ilmu Adminitrasi Universitas Brawijaya Malang, (Online), tersedia : *http://*administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/11 (diakses 10 Maret 2018)

Diana dan Setiawati. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi, perancangan, proses dan penerapan*, Yogyakarta : CV.Andi Offset.

Fiendy Revando Rawung. 2016. *Analisis sistem efektifitas sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada PT. Surya Wenang Indah Manado.* Junal Berkala Ilmiah Efisiensi volume 16.01 tahun 2016, (Online), tersedia : https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/viewFile/11864/11453 (diakses 10 Maret 2018)

Jerry Fitzgrald, et, al dalam buku puspita dan anggadini. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi.* Graha Ilmu.

Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi ke 4.Yogyakarta: YPKM

Mardi. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi*. Anggota IKAPI : Ghalia. Indonesia.

Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*, Edisi Kempat, Penerbit Salemba Empat

Pieter Octaviandy. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas pada UD. Sumber Mutiara Rantauprapat*,Jurnal TIMES, Vol. V No 2 : 6-10. 2016. ISSN : 2337-3601, (Online), tersedia : *http://*ejournal.stmik-time.ac.id/index.php/jurnalTIMES/article/view/547 *(diakses 10 Maret 2018)*

R. Nurlia Sari. 2013. *Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dalam Menunjang Efektivitas pelaksanaan pengendalian Intren Penjualan*, (Online), tersedia : http://eprints.dinus.ac.id (diakses 10 Maret 2018)

Renita Margareta Manoppo. 2013. *Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas dan*

Pengeluaran Kas pada PT. Sinar Galesong Cabang Manado. Jurnal EMBA Vol. 1 No.4 Desember 2013, Hal. 1007-1015 ISSN 2303-1174, (Online), tersedia : https://ejournal.unsrat.ac.id (diakses 10 Maret 2018).

Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sujarweni. Wiratna, 2015. *Sistem Akuntansi*. Cetakan Pertama, Yogyakarta: Pustaka Baru Press